

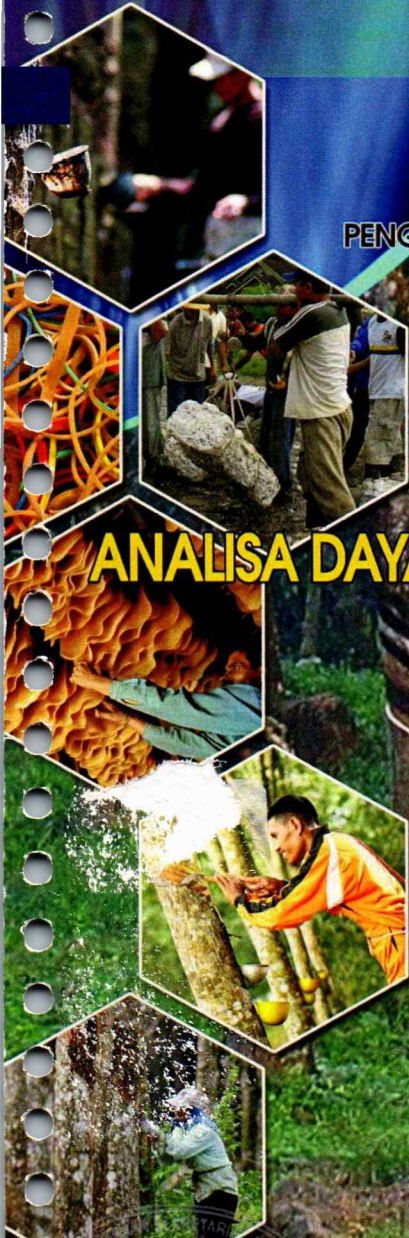


VOL : II - No. 4, Mei 2014

ISSN : 2337-9572

JURNAL
PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERTANIAN

"MARKET INTELIJENCE"
ANALISA DAYA SAING KARET INDONESIA



DIREKTORAT JENDERAL
PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN RI - 2014

DAFTAR ISI

I. PENDAHULUAN	1
II. DEFINISI.....	1
A. Competitiveness Index.....	1
B. Keunggulan Komparatif (Revealed Comparative Advantage).....	2
C. Competitiveness Effect (Perubahan daya saing)	4
D. Growth Rate of Exports Index	5
III. PEMBAHASAN	5
A. Negara Pesaing Ekspor Karet Indonesia.....	6
1. <i>Daya Saing (Competitiveness Index) Negara Pesaing Ekspor Karet Indonesia</i>	7
2. <i>Keunggulan Komparatif (Revealed Comparative Advantage) Negara Pesaing Ekspor Karet Indonesia</i>	9
B. Negara Tujuan Ekspor Utama Karet Indonesia	22
1. <i>Perubahan Daya Saing (Competitiveness Effect)</i>	24
IV. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	41
A. Kesimpulan	41
B. Rekomendasi Kebijakan.....	43

3-1-17



050000

G33.91
Dir
m

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Perkembangan Nilai Ekspor Karet Di Negara Eksportir Utama Tahun 2009-2013.....	7
Tabel 2.	Perkembangan Daya Saing Negara Pesaing Ekspor Karet Indonesia Tahun 2009-2013	9
Tabel 3.	Perkembangan Keunggulan Komparatif (<i>Revealed Comparative Advantage</i>) Negara Pesaing Ekspor Karet Indonesia	10
Tabel 4.	Perkembangan Keunggulan Komparatif Karet Thailand Tahun 2009-2013	12
Tabel 5.	Perkembangan Keunggulan Komparatif Karet Indonesia Tahun 2009-2013.....	14
Tabel 6.	Perkembangan Keunggulan Komparatif Karet Malaysia Tahun 2009-2013.....	16
Tabel 7.	Perkembangan Keunggulan Komparatif Karet Vietnam Tahun 2009-2013.....	18
Tabel 8.	Perkembangan Keunggulan Komparatif Karet Pantai Gading Tahun 2009-2013.....	20
Tabel 9.	Perkembangan Keunggulan Komparatif Karet Jerman Tahun 2009-2013	22
Tabel 10.	Perkembangan Karet Indonesia di Negara Tujuan Ekspor Utama Tahun 2009-2013	23
Tabel 11.	Perubahan Daya Saing (Competitiveness Effect) karet Indonesia di 10 Negara Tujuan Ekspor Utama Pada Tahun Dasar 2009-2012 Dibanding Tahun 2013.....	25



Tabel 12.	Perubahan Daya Saing (<i>competitiveness effect</i>) Karet Indonesia di Amerika Pada Tahun Dasar 2009-2012 Dibandingkan Tahun 2013	26
Tabel 13.	Perubahan Daya Saing (<i>competitiveness effect</i>) Karet Indonesia di China pada Tahun Dasar 2009-2012 Dibandingkan Tahun 2013	28
Tabel 14.	Perubahan Daya Saing (<i>competitiveness effect</i>) Karet Indonesia di Jepang Pada Tahun Dasar 2009-2012 Dibandingkan Tahun 2013	30
Tabel 15.	Perubahan Daya Saing (<i>competitiveness effect</i>) Karet Indonesia Di Korea Pada Tahun Dasar 2009-2012 Dibandingkan Tahun 2013	31
Tabel 16.	Perubahan Daya Saing (<i>competitiveness effect</i>) Karet Indonesia di India Pada Tahun Dasar 2009-2012 Dibandingkan Tahun 2013	33
Tabel 17.	Perubahan Daya Saing (<i>competitiveness effect</i>) Karet Indonesia di Brazil Pada Tahun Dasar 2009-2012 Dibandingkan Tahun 2013	35
Tabel 18.	Perubahan Daya Saing (<i>competitiveness effect</i>) Karet Indonesia di Kanada Pada Tahun Dasar 2009-2012 Dibandingkan Tahun 2013	36
Tabel 19.	Perubahan Daya Saing (<i>competitiveness effect</i>) Karet Indonesia di Jerman pada	



	Tahun Dasar 2009-2012 Dibandingkan Tahun 2013	38
Tabel 20.	Perubahan Daya Saing (competitiveness effect) Karet Indonesia di Turki Pada Tahun Dasar 2009-2012 Dibandingkan Tahun 2013	39
Tabel 21.	Perubahan Daya Saing (competitiveness effect) Karet Indonesia di Belgia Pada Tahun Dasar 2009-2011 Dibandingkan Tahun 2012	41



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.	Perkembangan Nilai Ekspor Karet Di Negara Eksportir Utama Tahun 2009-2013.....	6
Grafik 2.	Perkembangan Daya Saing Negara Pesaing Ekspor Karet Indonesia Tahun 2009-2013	8
Grafik 3.	Perkembangan Keunggulan Komparatif (<i>Revealed Comparative Advantage</i>) Negara Pesaing Ekspor Karet Indonesia	10
Grafik 4.	Perkembangan Keunggulan Komparatif Karet Thailand Tahun 2009-2013	12
Grafik 5.	Perkembangan Keunggulan Komparatif Karet Indonesia Tahun 2009-2013.....	14
Grafik 6.	Perkembangan Keunggulan Komparatif Karet Malaysia Tahun 2009-2013	16
Grafik 7.	Perkembangan Keunggulan Komparatif Karet Vietnam Tahun. 2009-2013	18
Grafik 8.	Perkembangan Keunggulan Komparatif Karet Pantai Gading Tahun 2009-2013.....	20
Grafik 9.	Perkembangan Keunggulan Komparatif Karet Jerman Tahun 2009-2013	21
Grafik 10.	Perkembangan Karet Indonesia di 10 Negara Tujuan Ekspor Utama Tahun 2009-2013	23
Grafik 11.	Perubahan Daya Saing (<i>Competitiveness Effect</i>) karet Indonesia di 10 Negara Tujuan Ekspor Utama Pada Tahun Dasar 2009-2012 Dibanding Tahun 2013.....	24
Grafik 12.	Perubahan Daya Saing (<i>competitiveness effect</i>) Karet Indonesia di Amerika Pada Tahun Dasar 2009-2012 Dibandingkan Tahun 2013	26



Grafik 13.	Perubahan Daya Saing (<i>competitiveness effect</i>) Karet Indonesia di China Pada Tahun Dasar 2009-2012 Dibandingkan Tahun 2013	28
Grafik 14.	Perubahan Daya Saing (<i>competitiveness effect</i>) Karet Indonesia di Jepang Pada Tahun Dasar 2009-2012 Dibandingkan Tahun 2013	29
Grafik 15.	Perubahan Daya Saing (<i>competitiveness effect</i>) Karet Indonesia di Korea Pada Tahun Dasar 2009-2012 Dibandingkan Tahun 2013	31
Grafik 16.	Perubahan Daya Saing (<i>competitiveness effect</i>) Karet Indonesia Di India Pada Tahun Dasar 2009-2012 Dibandingkan Tahun 2013	33
Grafik 17.	Perubahan Daya Saing (<i>competitiveness effect</i>) Karet Indonesia di Brazil Pada Tahun Dasar 2009-2012 Dibandingkan Tahun 2013	34
Grafik 18.	Perubahan Daya Saing (<i>competitiveness effect</i>) Karet Indonesia Di Kanada Pada Tahun Dasar 2009-2012 Dibandingkan Tahun 2013	36
Grafik 19.	Perubahan Daya Saing (<i>competitiveness effect</i>) Karet Indonesia Di Jerman Pada Tahun Dasar 2009-2012 Dibandingkan Tahun 2013	37
Grafik 20.	Perubahan Daya Saing (<i>competitiveness effect</i>) Karet Indonesia Di Turki Pada Tahun Dasar 2009-2012 Dibandingkan Tahun 2013	39



Grafik 21. Perubahan Daya Saing (*competitiveness effect*) Karet Indonesia Di Belgia Pada Tahun Dasar 2009-2011 Dibandingkan Tahun 2012 40



I. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara produsen utama karet dunia, menempatkan Indonesia sebagai negara produsen terbesar kedua dunia setelah Thailand. Dari sisi industri, Indonesia juga menempati urutan kedua pasar karet dunia, yang menempatkan Indonesia sebagai negara produsen terbesar kedua dunia setelah Thailand. Dari sisi import, Indonesia berada di nomor 37 (tiga puluh tujuh) dunia.

Karet mentah (*natural rubber*) maupun produk olahan karet merupakan komoditi yang diperdagangkan secara internasional. Indonesia termasuk negara pengekspor penting dalam perdagangan karet, yang menunjukkan perkembangan yang berarti setiap tahunnya.

Untuk pengembangan dan peningkatan daya saing produk karet, pemerintah telah mengeluarkan serangkaian kebijakan produksi dan perdagangan produk olahan karet. Salah satu cara untuk mendorong pengembangan industri pengolahan karet dalam negeri diperlukan juga instrumen fiskal berupa insentif dan disinsentif fiskal yang disediakan pemerintah.

II. DEFINISI

A. Competitiveness Index

Daya saing (*Competitiveness*) dalam perdagangan secara luas didefinisikan sebagai kapasitas suatu sektor atau industri untuk meningkatkan porsi atau penguasaannya di pasar internasional. Peningkatan porsi industri tersebut tentunya akan menurunkan porsi kompetitornya. *Competitiveness Index* adalah ukuran tidak langsung atas penguasaan pasar internasional,

yang dievaluasi melalui porsi suatu negara di pasar internasional berdasarkan kategori-kategori ekspor tertentu.

Competitiveness Index dihitung dengan mencari nilai persentase total ekspor produk/industri/sector tertentu dari suatu negara terhadap total ekspor dunia untuk produk yang sama.

Formula yang digunakan adalah :

$$\frac{\sum_d Xisd}{\sum_{wd} Xiwd} \times 100$$

Xisd Nilai Ekspor dari negara *s* untuk produk *i*
Xiwd Total Ekspor Dunia untuk produk *i*

Rentang Nilai *Competitiveness Index* : 0 sampai 100%, artinya semakin meningkat persentasenya mendekati 100%, maka semakin meningkatkan porsi atau penguasaannya di pasar internasional dan peningkatan porsi tersebut akan menurunkan porsi kompetitornya.

B. Keunggulan Komparatif (Revealed Comparative Advantage)

Daya saing suatu komoditas ekspor suatu negara atau industri dapat dianalisis dengan berbagai macam metode atau diukur dengan sejumlah indikator. Salah satu indikator yang dapat menunjukkan perubahan keunggulan komparatif adalah *Revealed Comparative Advantage* (RCA index). Indeks ini menunjukkan perbandingan antara pangsa ekspor komoditas atau sekelompok komoditas suatu negara terhadap pangsa ekspor komoditas tersebut dari seluruh dunia. Dengan kata lain indeks RCA menunjukkan keunggulan komparatif atau daya



saing ekspor dari suatu negara dalam suatu komoditas terhadap dunia.

RCA memberikan penilaian dasar tentang keunggulan komparatif suatu negara dan dapat dimonitor dari tahun ke tahun apakah komposisi ekspor negara tersebut menuju ke arah yang diinginkan.

Formula yang digunakan adalah :

$$RCA = \frac{\sum_d X_{isd} / \sum_d X_{sd}}{\sum_{wd} X_{iwd} / \sum_{wd} X_{wd}}$$

Ekspor Dunia untuk produk i

X_{wd} Total Ekspor Dunia X_{isd} Nilai Expor dari negara s untuk produk i

X_{sd} Nilai Total Ekspor dari negara s

X_{iwd} Total untuk seluruh produk

Dari hasil perhitungan tersebut maka akan diperoleh nilai indeks RCA (Revealed Comparative Advantage) untuk komoditas Karet dari masing-masing negara yang diteliti. Jika nilai indeks RCA (*Revealed Comparative Advantage*) dari suatu negara untuk satu komoditas lebih besar dari nol ($RCA > 1$) berarti negara bersangkutan mempunyai keunggulan komparatif di atas rata-rata dunia dalam komoditas tersebut. sebaliknya jika nilai indeks RCA (Revealed Comparative Advantage) dari suatu negara untuk satu komoditas lebih kecil atau sama dengan nol ($RCA < 1$) berarti keunggulan komparatif untuk komoditas tersebut rendah atau dibawah rata-rata dunia.



C. Competitiveness Effect (Perubahan daya saing)

Perubahan daya saing merupakan kemampuan suatu negara untuk meningkatkan pangsa ekspor mereka yang disebabkan oleh perubahan pangsa ekspor negara tersebut untuk produk tertentu di negara tujuan (pangsa ekspor produk i dari negara j ke negara k) dan peningkatan ini tidak disebabkan oleh perubahan struktural pada ekspor negara j . Besarnya adalah perubahan pangsa ekspor produk tertentu (dari tahun 0 ke tahun t) pada negara pengimpor dikalikan oleh pangsa awal pasar impor negara tujuan untuk produk tersebut (total impor produk i di negara k) di total impor dunia. Perubahan ini dihitung dengan menjumlahkan perubahan ekspor suatu negara untuk setiap negara tujuannya untuk setiap jenis produk, dibagi dengan pangsa impor negara tujuan terhadap total impor.

Jika efek ini bernilai positif, artinya rasio ekspor produk i dari negara j ke negara k meningkat, dibandingkan dengan ekspor produk i dari negara j ke negara selain k . Hal ini dapat disebabkan oleh dua hal, yaitu: 1.) Ekspor dunia akan produk tersebut mengalami penurunan, atau 2.) Ekspor produk tersebut dari negara j ke negara k mengalami peningkatan ketika ekspor dunia akan produk tersebut ke negara k tidak mengalami perubahan.

Formula yang digunakan adalah :

$$\sum_k \sum_i \left(\frac{X_{ijk}^t}{X_{i,k}^t} - \frac{X_{ijk}^0}{X_{i,k}^0} \right) * \frac{X_{i,k}^0}{X_{...}^0}$$

X_{ijk} Ekspor dari negara j ke negara k untuk produk i

X_{jk} Total Ekspor dari negara j ke negara k

X_{ik}	Total Ekspor dari Dunia ke negara k untuk produk i
X_k	Total Ekspor dari Dunia ke negara k
X	Total Ekspor Dunia
t	Tahun t
0	Tahun 0 (tahun dasar)

D. Growth Rate of Exports Index

Growth Rate of Exports Index merupakan ukuran yang digunakan dalam melihat tingkat pertumbuhan ekspor dalam rentang waktu tertentu.

Rumus yang digunakan adalah :

$$\left[\left(\frac{\sum_{sw} x^1_{sw}}{\sum_{sw} x^0_{sw}} \right)^{\frac{1}{n}} - 1 \right] \times 100$$

X_0 : Nilai ekspor di awal periode

X_1 : Nilai ekspor di akhir periode

n : periode - 1

III. PEMBAHASAN

Fokus pembahasan dalam tulisan ini adalah menganalisis daya saing karet Indonesia dengan beberapa negara pesaing ekspor karet Indonesia. Ada empat hal yang menjadi fokus analisis komoditi karet Indonesia dengan melihat tren dari hasil Growth Rate of Exports Index, RCA, Competitiveness Index dan Competitiveness Effect (perubahan daya saing).

Sebagai pedoman penentuan daya saing komoditi karet Indonesia agar memiliki keunggulan meningkat maka diperlukan persyaratan antara lain mempunyai daya saing

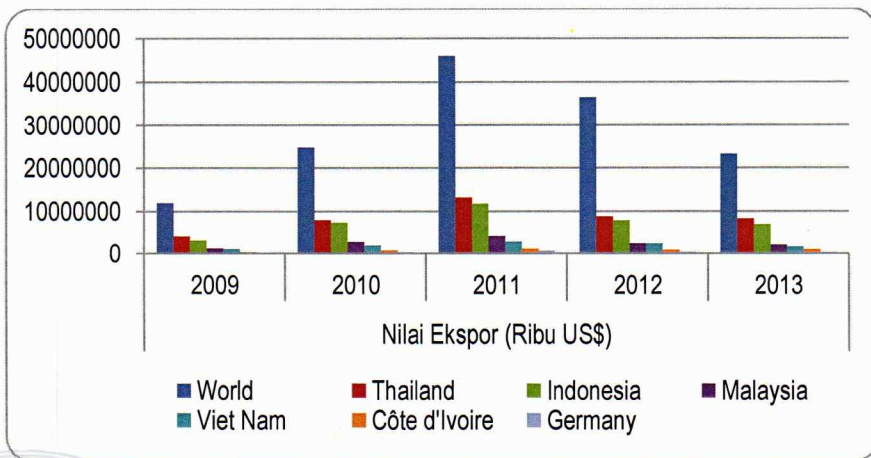


tinggi, dimana daya saing yang tinggi itu dapat ditunjukkan dengan empat metode analisa tersebut diatas.

A. Negara Pesaing Ekspor Karet Indonesia

Negara pesaing utama ekspor karet Indonesia adalah Thailand, Malaysia, Vietnam, Pantai Gading dan Jerman. Selama lima tahun terakhir (2009-2013) pertumbuhan nilai ekspor Karet Indonesia mengalami peningkatan yang pesat sebesar 213,03%, dimana pada tahun 2009 sebesar US\$ 4.308.003.000 meningkat pada tahun 2013 menjadi US\$ 6.910.663.000. Thailand, yang merupakan negara eskportir karet terbesar di dunia, memiliki pertumbuhan di bawah Indonesia secara persentase, yaitu sebesar 191,12%, namun secara nominal terbesar di dunia, dengan nilai ekspor US\$ 510.312.000 pada tahun 2009 menjadi US\$ 8.233.510.000 di tahun 2013.

Grafik 1. Perkembangan Nilai Ekspor Karet Di Negara Eksportir Utama Tahun 2009-2013



Sumber: TRADEMAP, diolah Setditjen PPHP, 2014.

Tabel 1. Perkembangan Nilai Ekspor Karet Di Negara Eksportir Utama Tahun 2009-2013

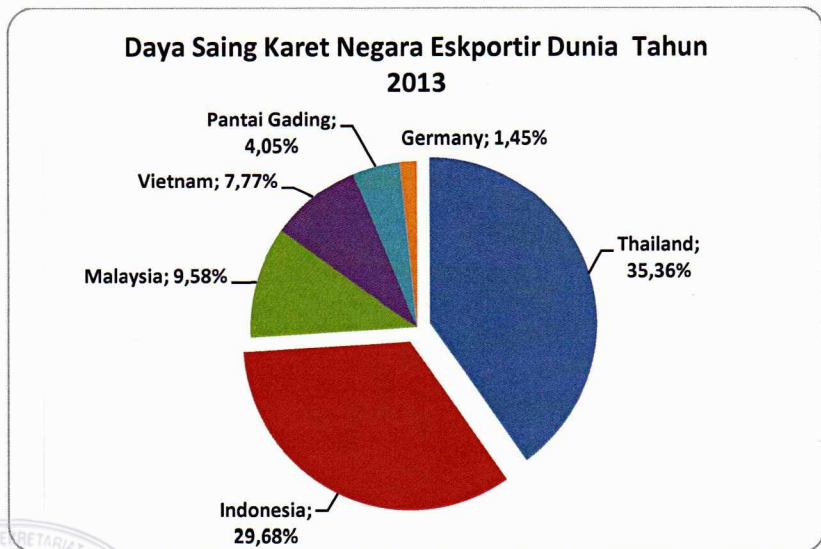
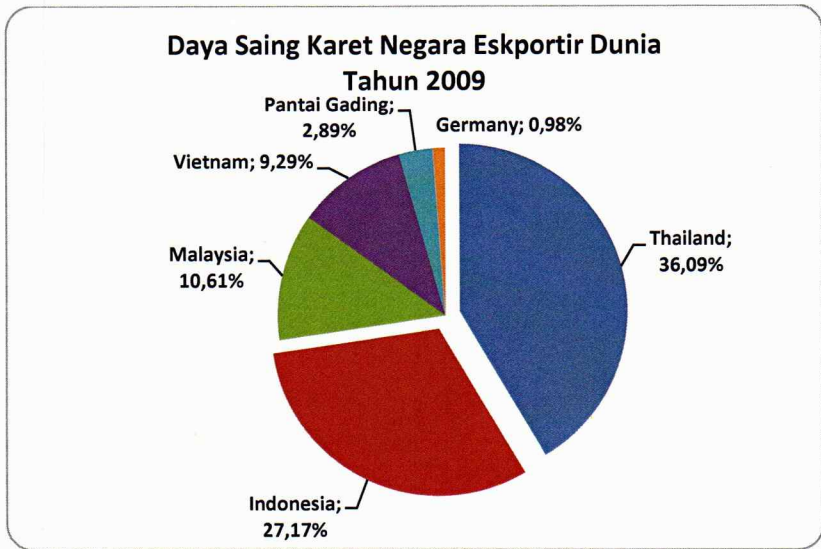
No.	Exporters	Nilai Ekspor (Ribu US\$)					Pert./Growth rate of export index (%)
		2009	2010	2011	2012	2013	
1	World	11,937,481	24,817,509	46,013,673	36,444,684	23,283,439	195.04%
2	Thailand	4,308,003	7,896,026	13,176,350	8,745,795	8,233,510	191.12%
3	Indonesia	3,243,980	7,329,060	11,766,242	7,864,528	6,910,663	213.03%
4	Malaysia	1,267,076	2,863,578	4,339,680	2,545,684	2,230,998	176.07%
5	Vietnam	1,108,678	2,089,857	2,989,218	2,496,211	1,810,216	163.28%
6	Pantai Gading	344,758	680,427	1,136,397	808,583	942,518	273.39%
7	Jerman	117,172	309,260	649,982	398,861	336,816	287.45%

Sumber: TRADEMAP, diolah Setditjen PPHP, 2014.

1. Daya Saing (*Competitiveness Index*) Negara Pesaing Ekspor Karet Indonesia

Daya saing karet Indonesia selama lima tahun terakhir (2009-2013) mengalami peningkatan, pada tahun 2009 sebesar 27,17 % menjadi 29,68 % pada tahun 2013. Dari 5 (lima) negara pesaing Indonesia, hanya Pantai Gading dan Jerman yang juga mengalami peningkatan daya saing, sedangkan Thailand sebagai Negara pengekspor terbesar karet dunia mengalami penurunan daya saing yang tipis, pada tahun 2009 sebesar 36,09 % dan di tahun 2013 menjadi 35,36 %.

Grafik 2. Perkembangan Daya Saing Negara Pesaing Ekspor Karet Indonesia Tahun 2009-2013



Sumber: TRADEMAP, diolah Setditjen PPHP, 2014.

Tabel 2. Perkembangan Daya Saing Negara Pesaing Ekspor Karet Indonesia Tahun 2009-2013

Negara Eksportir	Nilai Ekspor (Ribu US\$)									
	2009	Daya Saing 2009 (%)	2010	Daya Saing 2010 (%)	2011	Daya Saing 2011 (%)	2012	Daya Saing 2012 (%)	2013	Daya Saing 2013 (%)
World	11,937,481		24,817,509		46,013,673		36,444,684		23,283,439	
Thailand	4,308,003	36.09%	7,896,026	31.82%	13,176,350	28.64%	8,745,795	24.00%	8,233,510	35.36%
Indonesia	3,243,980	27.17%	7,329,060	29.53%	11,766,242	25.57%	7,864,528	21.58%	6,910,663	29.68%
Malaysia	1,267,076	10.61%	2,863,578	11.54%	4,339,680	9.43%	2,545,684	6.99%	2,230,998	9.58%
Vietnam	1,108,678	9.29%	2,089,857	8.42%	2,989,218	6.50%	2,496,211	6.85%	1,810,216	7.77%
Pantai Gading	344,758	2.89%	680,427	2.74%	1,136,397	2.47%	808,583	2.22%	942,518	4.05%
Jerman	117,172	0.98%	309,260	1.25%	649,982	1.41%	398,861	1.09%	336,816	1.45%

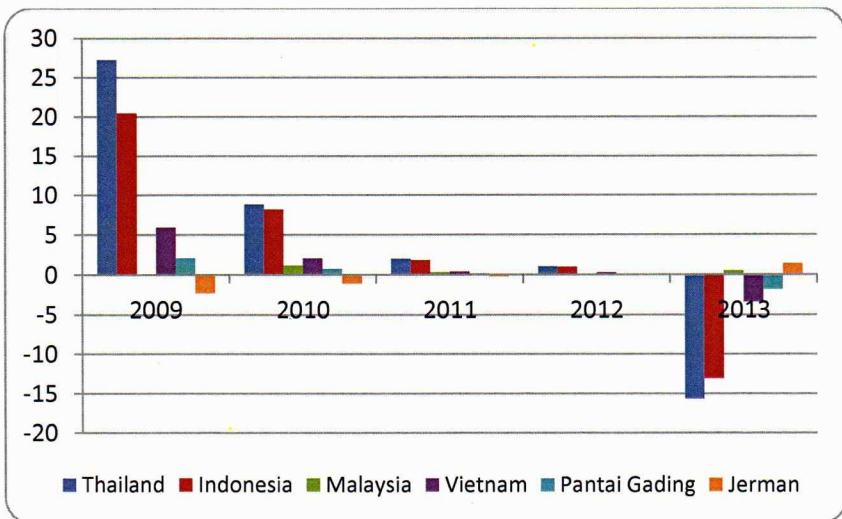
Sumber: TRADEMAP, diolah Setditjen PPHP, 2014.

2. Keunggulan Komparatif (Revealed Comparative Advantage) Negara Pesaing Ekspor Karet Indonesia

Selama lima tahun terakhir (2009-2013) pertumbuhan keunggulan komparatif Indonesia pada posisi minus 55,4 %, dimana pada tahun 2009 memiliki nilai RCA sebesar 17 menurun pada tahun 2012 menjadi 3,38. Tingkat Pertumbuhan RCA di Jerman menduduki paling tertinggi yaitu 47,09 % pada tahun 2009 memiliki nilai RCA sebesar 0,58 meningkat pada tahun 2012 menjadi 1,26, Nigeria pada posisi tertinggi kedua dengan nilai pertumbuhan 44,25 % pada tahun 2009 memiliki nilai RCA sebesar 17 meningkat pada tahun 2012 menjadi 35,37, dan tertinggi ketiga ditempati Pantai Gading sebesar 3 % pada tahun 2009 memiliki nilai RCA sebesar 488,84 meningkat pada tahun 2012 menjadi 518,64, sedangkan negara pesaing ekspor lain mengalami pertumbuhan negatif, dimana negatif tertinggi

diduduki Indonesiasebesar 55,4 %. Namun demikian nilai RCA Indonesia masih diatas 1, artinya masih mempunyai keunggulan komparatif yang baik.

Grafik 3. Perkembangan Keunggulan Komparatif (*Revealed Comparative Advantage*) Negara Pesaing Ekspor Karet Indonesia



Sumber: TRADEMAP, diolah Setditjen PPHP, 2014.

Tabel 3. Perkembangan Keunggulan Komparatif (*Revealed Comparative Advantage*) Negara Pesaing Ekspor Karet Indonesia

Negara Eksportir	Nilai Ekspor (ribu US\$)					Pert./Growth rate of export index (%)
	2009	2010	2011	2012	2013	
Thailand	27.28	8.83	2.05	1.07	-15.66	-157.40%
Indonesia	20.44	8.17	1.82	0.96	-13.06	-163.86%
Malaysia	-0.00466	1.19364	0.31764	0.00650	0.48469	100.96%

Negara Eksportir	Nilai Ekspor (ribu US\$)					Pert./Growth rate of export index (%)
	2009	2010	2011	2012	2013	
Vietnam	5.96	2.07	0.41	0.27	-3.34	-156.05%
Pantai Gading	2.12	0.75	0.17	0.10	-1.79	-184.65%
Jerman	-2.26	-1.07	-0.22	-0.11	1.38	-160.93%

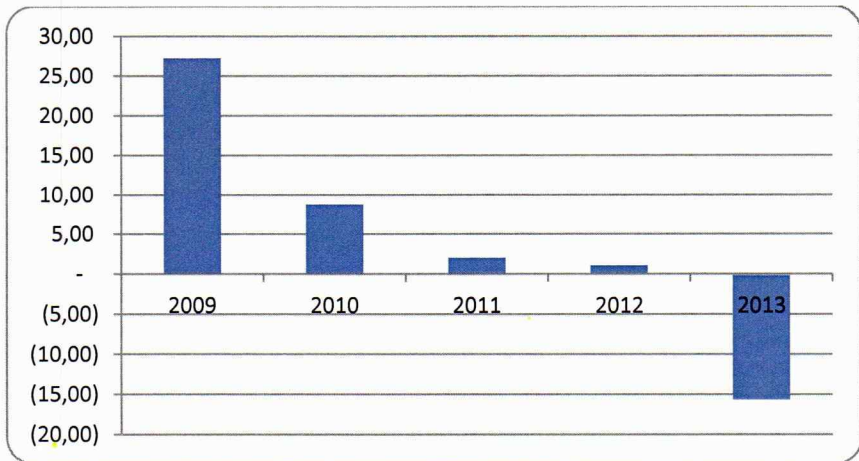
Sumber: TRADEMAP, diolah Setditjen PPHP, 2014.

Situasi detail dari perkembangan keunggulan komparatif (*Revealed Comparative Advantage*) Negara Eksportir Karet Dunia dapat ditunjukkan sebagai berikut :

a) Thailand

Posisi pertumbuhan RCA Karet Thailand pada tingkat - 157,40 %, dimana pada tahun 2009 sebesar 27,28 menurun pada 2013 menjadi -15,66. Penyebab penurunan ini adalah peningkatan total ekspor semua produk di Thailand yang meningkat tajam sebesar 49,86 %, dimana tahun 2009 pada posisi 152,50 Milyar US\$ (152.497.203.000 US\$) dan tahun 2013 menjadi 228,53 milyar US\$ (228.527.440.000 US\$), sehingga pangsa ekspor karet Thailand pun meningkat yaitu pada tahun 2009 sebesar 4,30 menjadi 8,23 pada tahun 2013, namun nilai RCA jauh di bawah angka 1.

Grafik 4. Perkembangan Keunggulan Komparatif Karet Thailand Tahun 2009-2013



Sumber: TRADEMAP, diolah Setditjen PPHP, 2014.

Tabel 4. Perkembangan Keunggulan Komparatif Karet Thailand Tahun 2009-2013

Negara Ekspor	Nilai Ekspor (ribu US\$)					Pert./ Growth rate of export index (%)
	2009	2010	2011	2012	2013	
Ekspor Karet Thailand (ribu US\$)	1,476,277	3,066,444	5,696,195	4,204,533	3,873,650	162.39%
Total Ekspor semua produk Thailand (ribu US\$)	152,497,203	195,311,520	228,823,973	229,544,513	228,527,440	49.86%
Pangsa Ekspor Karet Thailand	4,302,846	7,877,510	13,159,767	8,737,448	8,226,885	91.20%
Total Ekspor Karet Dunia (ribu US\$)	11,937,481	24,817,509	46,013,673	36,444,684	23,283,439	95.04%
Total Ekspor Dunia utk Semua produk (ribu US\$)	12,388,082,098	15,129,902,944	18,189,244,792	18,101,481,782	17,994,539,053	45.26 ^{0'}

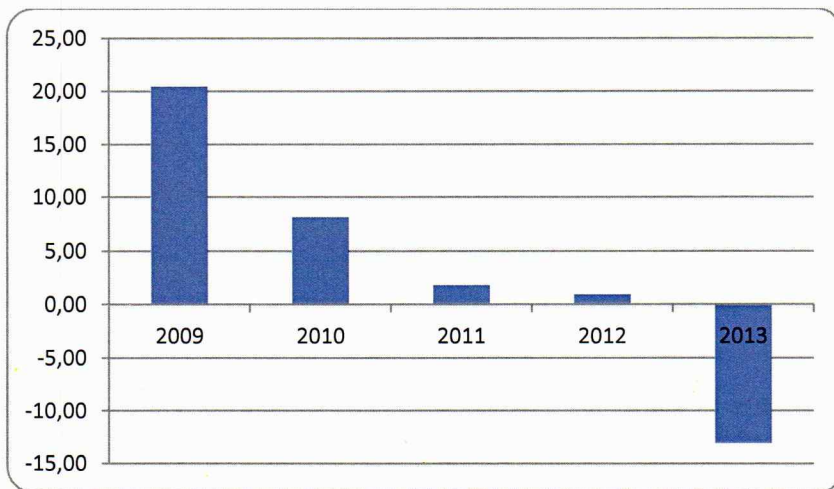
Negara Eksportir	Nilai Ekspor (ribu US\$)					Pert./ Growth rate of export index (%)
	2009	2010	2011	2012	2013	
Pangsa Ekspor Karet Dunia	157,722	892,592	6,433,851	8,149,158	-525322.00	-433.07%
Keunggulan Komparatif Karet Thailand	27.28	8.83	2.05	1.07	-15.66	-157.40%

Sumber: TRADEMAP, diolah Setditjen PPHP, 2014.

b) Indonesia

Posisi pertumbuhan RCA Karet Indonesia pada tingkat - 64 %, dimana pada tahun 2009 sebesar 20 menurun pada 2013 menjadi -13. Penyebab penurunan ini adalah peningkatan total ekspor semua produk di Indonesia yang meningkat tajam sebesar 157 %, dimana tahun 2009 pada posisi 116,51 Milyar US\$ (116.509.992.000 US\$) dan tahun 2013 menjadi 182,55 milyar US\$ (182.551.754.000 US\$), sehingga pangsa ekspor karet Indonesia pun meningkat yaitu pada tahun 2009 sebesar 3,22 menjadi 6,85 pada tahun 2013, namun nilai RCA jauh dibawah angka 1.

Grafik 5. Perkembangan Keunggulan Komparatif Karet Indonesia Tahun 2009-2013



Sumber: TRADEMAP, diolah Setditjen PPHP, 2014.

Tabel 5. Perkembangan Keunggulan Komparatif Karet Indonesia Tahun 2009-2013

Negara Eksportir	Nilai Ekspor (ribu US\$)					Pert./ Growth rate of export index (%)
	2009	2010	2011	2012	2013	
Ekspor Karet Indonesia (ribu US\$)	3,243,980	7,329,060	11,766,242	7,864,528	6,910,663	113.03%
Total Ekspor semua produk Indonesia (ribu US\$)	116,509,992	157,779,103	203,496,619	190,031,839	182,551,754	56.68%
Pangsa Ekspor Karet Indonesia	3,224,460	7,291,053	11,703,695	7,793,843	6,858,430	112.70%
Total Ekspor Karet Dunia (ribu US\$)	11,937,481	24,817,509	46,013,673	36,444,684	23,283,439	95.04%

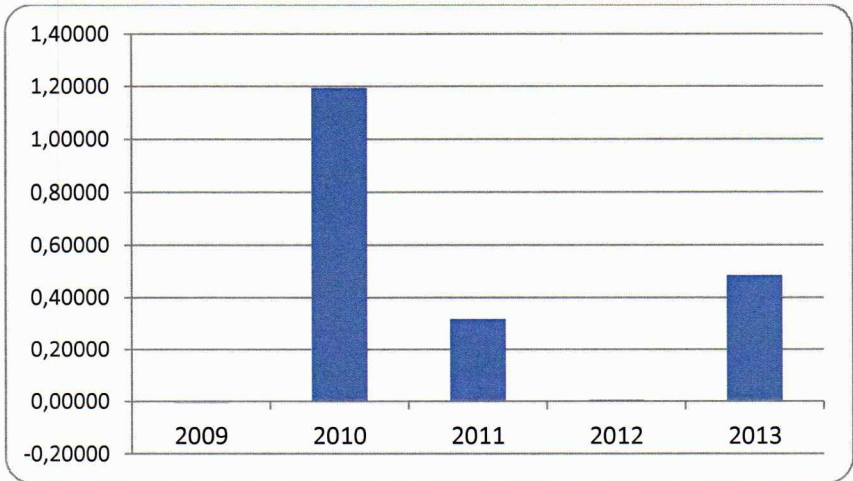
Negara Eksportir	Nilai Ekspor (ribu US\$)					Pert./ Growth rate of export index (%)
	2009	2010	2011	2012	2013	
Total Ekspor Dunia utk Semua produk (ribu US\$)	12,388,082,098	15,129,902,944	18,189,244,792	18,101,481,782	17,994,539,053	45.26%
Pangsa Ekspor Karet Dunia	157,722	892,592	6,433,851	8,149,158	-525,322	-433.07%
Keunggulan Komparatif Karet Indonesia	20.44	8.17	1.82	0.96	-13.06	-163.86%

Sumber: TRADEMAP, diolah Setditjen PPHP, 2014.

c) Malaysia

Posisi peningkatan RCA Karet Malaysia sangat tinggi, yakni pada tingkat 100,96 %, dimana pada tahun 2009 sebesar - 0,00466 dan pada 2013 menjadi 0,48469. Hal ini bertolak belakang dengan meningkatnya ekspor semua produk di Malaysia yang sebesar 31,21 %, dimana tahun 2009 pada posisi 157,19 Milyar US\$ (157.194.832.000 US\$) dan tahun 2013 menjadi 228,51 milyar US\$ (228.515.374.000 US\$). Selain itu, pangsa ekspor karet Malaysia pun meningkat yaitu pada tahun 2009 sebesar -0,00073 menjadi -0,25462 pada tahun 2013, dengan nilai RCA masih dibawah angka 1.

Grafik 6. Perkembangan Keunggulan Komparatif Karet Malaysia Tahun 2009-2013



Sumber: TRADEMAP, diolah Setditjen PPHP, 2014.

Tabel 6. Perkembangan Keunggulan Komparatif Karet Malaysia Tahun 2009-2013

Negara Eksportir	Nilai Ekspor (ribu US\$)					Pert./ Growth rate of export index (%)
	2009	2010	2011	2012	2013	
Ekspor Karet Malaysia (ribu US\$)	1,267,076	2,863,578	4,339,680	2,545,684	2,230,998	43.21%
Total Ekspor semua produk Malaysia (ribu US\$)	157,194,832	198,790,691	226,992,682	227,449,500	228,515,734	31.21%
Pangsa Ekspor Karet Malaysia	-735	1,065,434	2,043,680	52,993	-254,619	99.71%
Total Ekspor Karet Dunia (ribu US\$)	11,937,481	24,817,509	46,013,673	36,444,684	23,283,439	48.73%

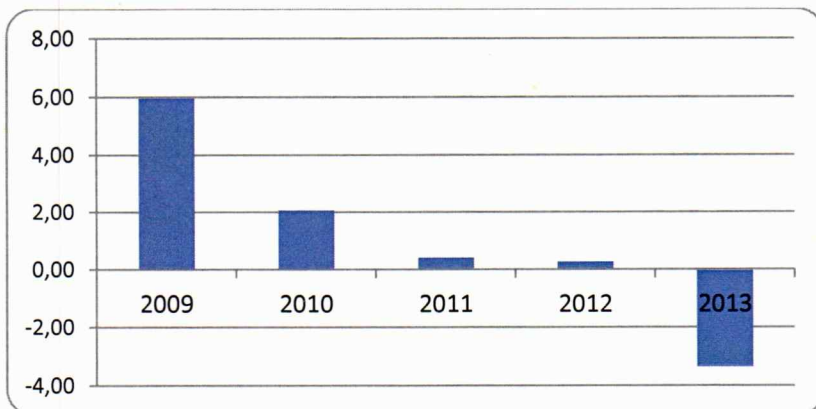
Negara Eksportir	Nilai Ekspor (ribu US\$)					Pert./ Growth rate of export index (%)
	2009	2010	2011	2012	2013	
Total Ekspor Dunia utk Semua produk (ribu US\$)	12,388,082,098	15,129,902,944	18,189,244,792	18,101,481,782	17,994,539,053	31.16%
Pangsa Ekspor Karet Dunia	157,722	892,592	6,433,851	8,149,158	-525,322	130.02%
Keunggulan Komparatif Karet Malaysia	-0.00466	1.19364	0.31764	0.00650	0.48469	100.96%

Sumber: TRADEMAP, diolah Setditjen PPHP, 2014.

d) Vietnam

Posisi pertumbuhan RCA Karet Vietnam pada tingkat - 156,05 %, dimana pada tahun 2009 sebesar 5,96 menurun pada 2013 menjadi -3,34, penyebab penurunan ini adalah peningkatan total ekspor semua produk di Vietnam yang meningkat tajam sebesar 141,88 %, dimana tahun 2009 pada posisi 57,09 Milyar US\$ (57.096.274.000 US\$) dan tahun 2013 menjadi 138,10 milyar US\$ (138.104.316.000 US\$), sehingga pangsa ekspor karet Vietnam pun meningkat yaitu pada tahun 2009 sebesar 0,94 menjadi 1,75 pada tahun 2013, namun nilai RCA jauh dibawah angka 1.

Grafik 7. Perkembangan Keunggulan Komparatif Karet Vietnam Tahun. 2009-2013



Sumber: TRADEMAP, diolah Setditjen PPHP, 2014.

Tabel 7. Perkembangan Keunggulan Komparatif Karet Vietnam Tahun 2009-2013

Negara Eksportir	Nilai Ekspor (ribu US\$)					Pert./ Growth rate of export index (%)
	2009	2010	2011	2012	2013	
Ekspor Karet Vietnam (ribu US\$)	1,108,678	2,089,857	2,989,218	2,496,211	1,810,216	63.28%
Total Ekspor semua produk Vietnam (ribu US\$)	57,096,274	72,236,665	96,905,674	114,529,171	138,104,316	141.88%
Pangsa Ekspor Karet Vietnam	940,372	1,846,964	2,627,374	2,226,229	1,755,458	86.68%
Total Ekspor Karet Dunia (ribu US\$)	11,937,481	24,817,509	46,013,673	36,444,684	23,283,439	95.04%
Total Ekspor Dunia utk Semua produk	12,388,082,098	15,129,902,944	18,189,244,792	18,101,481,782	17,994,539,053	45.26%

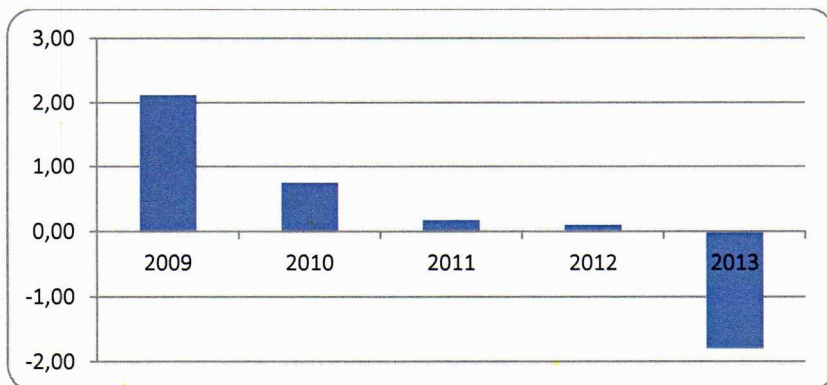
Negara Eksportir	Nilai Ekspor (ribu US\$)					Pert./ Growth rate of export index (%)
	2009	2010	2011	2012	2013	
(ribu US\$)						
Pangsa Ekspor Karet Dunia	157,722	892,592	6,433,851	8,149,158	-525,322	-433.07%
Keunggulan Komparatif Karet Vietnam	5.96	2.07	0.41	0.27	-3.34	-156.05%

Sumber: TRADEMAP, diolah Setditjen PPHP, 2014.

e) Pantai Gading

Posisi pertumbuhan RCA Karet Pantai Gading pada tingkat -184,65 %, dimana pada tahun 2009 sebesar 2,12 menurun pada 2013 menjadi -1,79. Penyebab penurunan ini adalah menurunnya total ekspor semua produk di Pantai Gading sebesar -13,77 %, dimana tahun 2009 pada posisi 10,28 Milyar US\$ (10.280.077.000 US\$) dan tahun 2013 menjadi 8,86 milyar US\$ (8.864.032.000 US\$), sehingga pangsa ekspor karet Pantai Gading pun meningkat yaitu pada tahun 2009 sebesar 0,33 menjadi 0,94 pada tahun 2013, namun nilai RCA dibawah 1.

Grafik 8. Perkembangan Keunggulan Komparatif Karet Pantai Gading Tahun 2009-2013



Sumber: TRADEMAP, diolah Setditjen PPHP, 2014.

Tabel 8. Perkembangan Keunggulan Komparatif Karet Pantai Gading Tahun 2009-2013

Negara Eksporir	Nilai Ekspor (ribu US\$)					Pert./ Growth rate of export index (%)
	2009	2010	2011	2012	2013	
Ekspor Karet Pantai Gading (ribu US\$)	344,758	680,427	1,136,397	808,583	942,518	173.39%
Total Ekspor semua produk Pantai Gading (ribu US\$)	10,280,077	10,283,509	11,049,063	10,860,995	8,864,032	-13.77%
Pangsa Ekspor Karet Pantai Gading	334,255	667,170	1,116,270	798,783	942,459	181.96%
Total Ekspor Karet Dunia (ribu US\$)	11,937,481	24,817,509	46,013,673	36,444,684	23,283,439	95.04%
Total Ekspor Dunia utk Semua produk (ribu US\$)	12,388,082,098	15,129,902,944	18,189,244,792	18,101,481,782	17,994,539,053	45.26%
Pangsa Ekspor Karet Dunia	157,722	892,592	6,433,851	8,149,158	-525,322	-433.07%

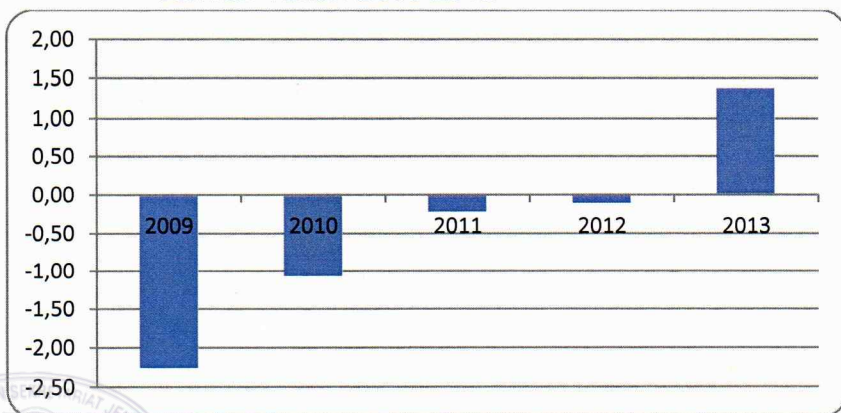
Negara Eksportir	Nilai Ekspor (ribu US\$)					Pert./ Growth rate of export index (%)
	2009	2010	2011	2012	2013	
Keunggulan Komparatif Karet Pantai Gading	2.12	0.75	0.17	0.10	-1.79	-184.65%

Sumber: TRADEMAP, diolah Setditjen PPHP, 2014.

f) Jerman

Posisi pertumbuhan RCA Karet Jerman pada tingkat -160,93 %, dimana pada tahun 2009 sebesar -2,26 meningkat pada 2013 menjadi 1,38. Peningkatan ini dibarengi dengan peningkatan total ekspor semua produk di Jerman yang meningkat sebesar 29,33 %, dimana tahun 2009 pada posisi 1,13 Trilyun US\$ (1,127,839,900.000 US\$) dan tahun 2013 menjadi 1,46 Trilyun US\$ (1.458.646.978.000 US\$), namun pangsa ekspor karet Jerman menurun yaitu pada tahun 2009 sebesar -0,35 menjadi -0,72 pada tahun 2013 dengan nilai RCA diatas angka 1.

Grafik 9. Perkembangan Keunggulan Komparatif Karet Jerman Tahun 2009-2013



Sumber: TRADEMAP, diolah Setditjen PPHP, 2014.

Tabel 9. Perkembangan Keunggulan Komparatif Karet Jerman Tahun 2009-2013

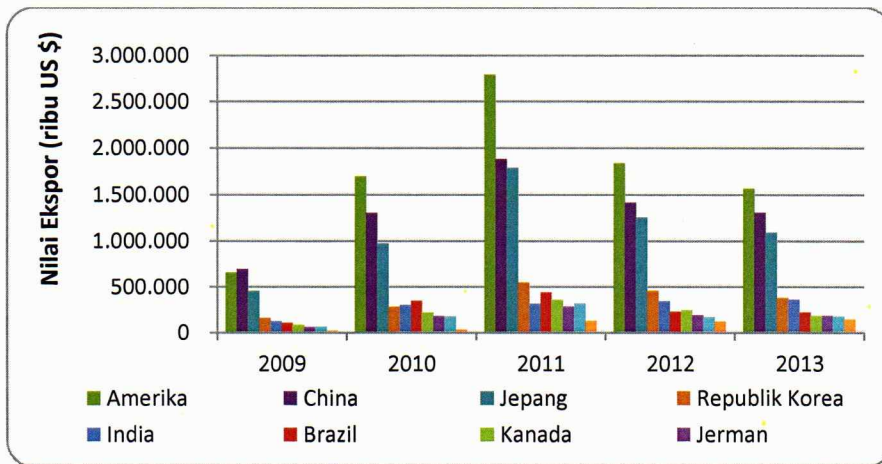
Negara Eksportir	Nilai Ekspor (ribu US\$)					Pert./ Growth rate of export index (%)
	2009	2010	2011	2012	2013	
Ekspor Karet Germany (ribu US\$)	117,172	309,260	649,982	398,861	336,816	187.45%
Total Ekspor semua produk Germany (ribu US\$)	1,127,839,900	1,271,096,300	1,482,202,274	1,416,184,200	1,458,646,978	29.33%
Pangsa Ekspor Karet Germany	-356,259	-952,181	-1,393,691	-872,835	-722,950	102.93%
Total Ekspor Karet Dunia (ribu US\$)	11,937,481	24,817,509	46,013,673	36,444,684	23,283,439	95.04%
Total Ekspor Dunia utk Semua produk (ribu US\$)	12,388,082,098	15,129,902,944	18,189,244,792	18,101,481,782	17,994,539,053	45.26%
Pangsa Ekspor Karet Dunia	157,722	892,592	6,433,851	8,149,158	-525,322	-433.07%
Keunggulan Komparatif Karet Germany	-2.26	-1.07	-0.22	-0.11	1.38	-160.93%

Sumber: TRADEMAP, diolah Setditjen PPHP, 2014.

B. Negara Tujuan Ekspor Utama Karet Indonesia

Negara tujuan utama ekspor karet dari Indonesia adalah Amerika, China, Jepang, Korea, India, Brazil, Kanada, Jerman, Turki dan Belgia, yang menguasai rata-rata sebesar 77,30persen. Perkembangan karet Indonesia di negara tujuan ekspor utama yang paling menjanjikan adalah berada di Belgia, Jerman dan India. Tingkat Pertumbuhan Ekspor Karet Indonesia di Belgia menduduki paling tertinggi yaitu 776.37 %, Jerman pada posisi tertinggi kedua dengan nilai pertumbuhan 290,11 %, dan tertinggi ketiga ditempati India sebesar 286,99 % seperti terlihat pada grafik 10 dan tabel 10 sebagai berikut :

Grafik 10. Perkembangan Karet Indonesia di 10 Negara Tujuan Ekspor Utama Tahun 2009-2013



Sumber: TRADEMAP, diolah Setditjen PPHP, 2014.

Tabel 10. Perkembangan Karet Indonesia di Negara Tujuan Ekspor Utama Tahun 2009-2013

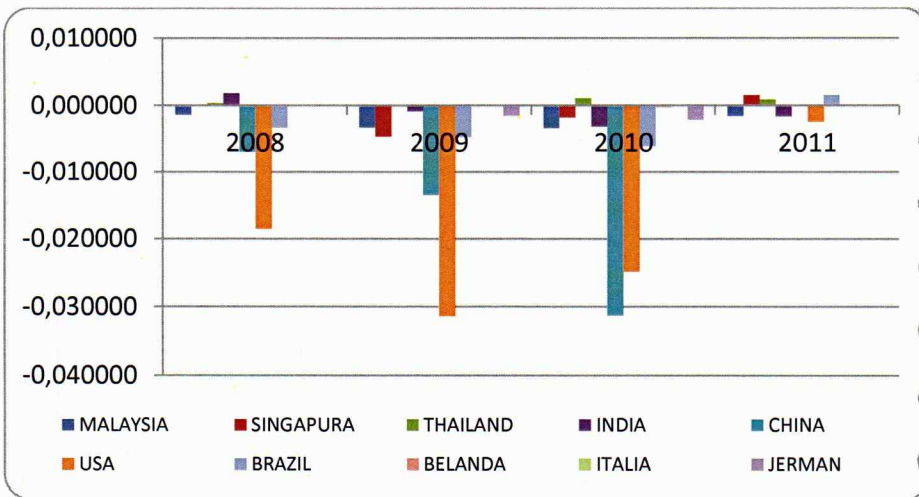
Negara Tujuan	Nilai Ekspor (ribu US\$)					Pertumbuhan
	2009	2010	2011	2012	2013	
Amerika	657,644	1,696,450	2,789,271	1,835,843	1,563,789	237.79%
China	693,936	1,305,829	1,882,731	1,416,809	1,307,400	188.40%
Jepang	453,920	973,584	1,789,285	1,256,315	1,092,585	240.70%
Republik Korea	159,690	281,113	544,687	456,960	378,788	237.20%
India	125,839	301,174	315,720	345,065	361,145	286.99%
Brazil	106,283	347,789	439,430	228,162	223,329	210.13%
Kanada	86,657	219,851	358,380	247,062	185,489	214.05%
Jerman	63,028	180,905	283,911	192,847	182,852	290.11%
Turki	66,584	176,231	319,360	170,750	177,826	267.07%
Belgia	18,994	30,394	126,923	122,977	147,463	776.37%
Total ke 10 Negara	2,432,575	5,513,320	8,849,698	6,272,790	5,620,666	231.06%
Total ke Dunia	3,243,980	7,329,060	11,766,242	7,864,528	6,910,663	213.03%
Share 10 Negara	74.99	75.23	75.21	79.76	81.33	77.30

Sumber: TRADEMAP, diolah Setditjen PPHP, 2014.

1. Perubahan Daya Saing (Competitiveness Effect)

Perubahan daya saing karet Indonesia di negara-negara tujuan ekspor utama dapat ditunjukkan seperti dalam tabel dan grafik dibawah ini :

Grafik 11. Perubahan Daya Saing (Competitiveness Effect) karet Indonesia di 10 Negara Tujuan Ekspor Utama Pada Tahun Dasar 2009-2012 Dibanding Tahun 2013



Sumber: TRADEMAP, diolah Setditjen PPHP, 2014.

Tabel 11. Perubahan Daya Saing (Competitiveness Effect) karet Indonesia di 10 Negara Tujuan Ekspor Utama Pada Tahun Dasar 2009-2012 Dibanding Tahun 2013

IMPORTIR	TAHUN DASAR			
	2009	2010	2011	2012
Amerika	0.00381	-0.00264	-0.00676	-0.00051
China	-0.00113	-0.00292	-0.00301	-0.00128
Jepang	0.00114	0.00018	-0.00179	-0.00010
Republik Korea	0.00036	0.00009	-0.00041	-0.00009
India	0.00032	-0.00082	0.00004	-0.00004
Brazil	-0.018501	-0.031366	-0.024849	-0.002464
Kanada	-0.003330	-0.004723	-0.006094	0.001551
Jerman	0.000016	-0.000067	-0.000234	-0.000003
Turki	0.000079	0.000030	-0.000003	0.000041
Belgia	-0.000049	-0.001518	-0.002097	0.000029

Sumber: TRADEMAP, diolah Setditjen PPHP, 2014.

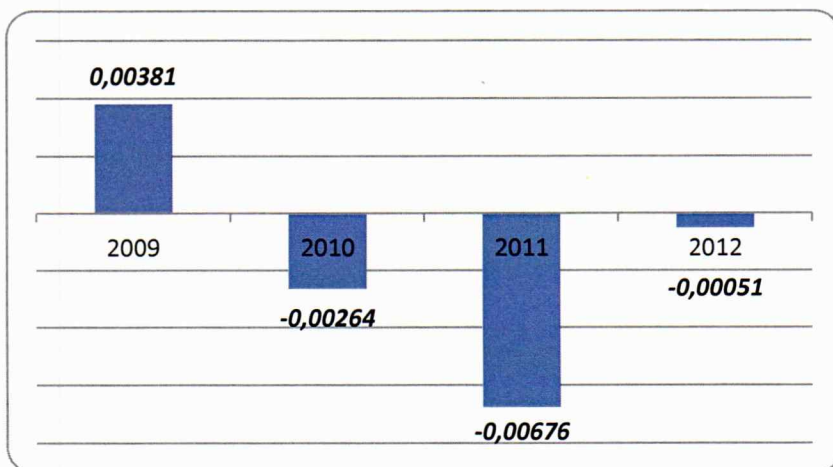
Situasi detail dari perubahan daya saing karet Indonesia di negara-negara tujuan ekspor dapat ditunjukkan sebagai berikut :

a) Amerika

Nilai competitiveness effect Karet Indonesia di Amerika dari tahun 2009 sampai tahun 2013 berada pada posisi negatif, penyebabnya adalah sejak tahun 2011 sampai tahun 2013 market penetration karet Indonesia ke Amerika makin menurun. Pada tahun 2011 market penetration sempat naik pada posisi 23,17% dibanding pada tahun 2009 yang sebesar 10,39%, namun pada tahun 2012 kembali menurun menjadi 14,85%. Ekspor karet Indonesia ke Amerika perlu

ditingkatkan lagi guna meningkatkan market penetrationnya di Amerika.

Grafik 12. Perubahan Daya Saing (*competitiveness effect*) Karet Indonesia di Amerika Pada Tahun Dasar 2009-2012 Dibandingkan Tahun 2013



Sumber: TRADEMAP, diolah Setditjen PPHP, 2014.

Tabel 12. Perubahan Daya Saing (*competitiveness effect*) Karet Indonesia di Amerika Pada Tahun Dasar 2009-2012 Dibandingkan Tahun 2013

INDIKATOR	2009	2010	2011	2012	2013
EKSPOR KARET INDONESIA KE AMERIKA (RIBU US\$)	997,883	2,182,647	3,436,645	2,420,209	2,184,785
TOTAL EKSPOR KARET DUNIA KE AMERIKA (RIBU)	9,607,179	12,136,081	14,834,235	15,664,740	14,710,407

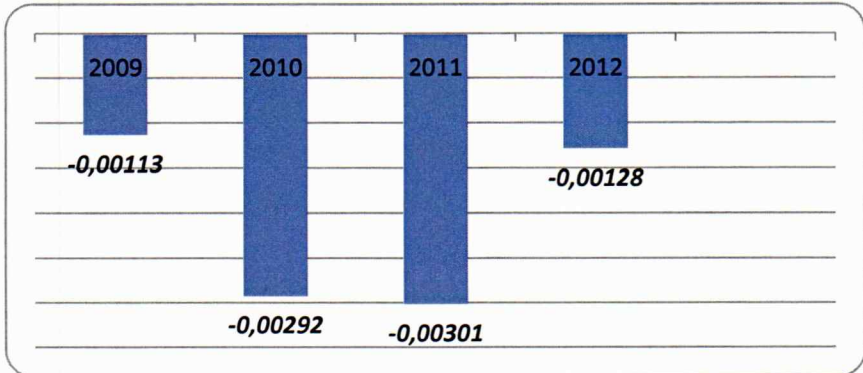
INDIKATOR	2009	2010	2011	2012	2013
US\$)					
MARKET PENETRATION (MP)	10.39	17.98	23.17	15.45	14.85
	0.10387	0.17985	0.23167	0.15450	0.14852
TOTAL EKSPOR DUNIA KE AMERIKA (RIBU US\$)	1,056,712,100	1,277,109,200	1,479,730,200	1,545,565,186	1,578,001,362
TOTA EKSPOR DUNIA (RIBU US\$)	12,388,082,098	15,129,902,944	18,189,244,792	18,101,481,782	17,994,539,053
	0.08530	0.08441	0.08135	0.08538	0.08769
COMPETITIVENEN ESS EFFECT	0.00381	-0.00264	-0.00676	-0.00051	

Sumber: TRADEMAP, diolah Setditjen PPHP, 2014.

b) China

Nilai competitiveness effect Karet Indonesia di China dari tahun 2009 sampai tahun 2013 berada pada posisi negatif, penyebabnya adalah sejak tahun 2011 sampai tahun 2013 market penetration karet Indonesia ke China menurun, tahun 2011 market penetration pada posisi 9,59% dan tahun 2013 menurun menjadi 6,70%. Ekspor karet Indonesia ke China perlu ditingkatkan lagi guna meningkatkan market penetrasinya di China. China merupakan salah satu negara tujuan ekspor Indonesia yang menjanjikan, ini ditunjukkan dengan perkembangan ekspor karet Indonesia ke China yang cenderung meningkat.

Grafik 13. Perubahan Daya Saing (*competitiveness effect*) Karet Indonesia di China Pada Tahun Dasar 2009-2012 Dibandingkan Tahun 2013



Sumber: TRADEMAP, diolah Setditjen PPHP, 2014.

Tabel 13. Perubahan Daya Saing (*competitiveness effect*) Karet Indonesia di China pada Tahun Dasar 2009-2012 Dibandingkan Tahun 2013

INDIKATOR	2009	2010	2011	2012	2013
EKSPOR KARET INDONESIA KE CHINA (RIBU US\$)	838,999	1,416,133	2,006,857	1,735,971	1,550,899
TOTAL EKSPOR KARET DUNIA KE CHINA (RIBU US\$)	10,663,752	14,895,968	20,924,871	22,151,607	23,136,996
MARKET PENETRATION (MP)	7.87	9.51	9.59	7.84	6.70
	0.07868	0.09507	0.09591	0.07837	0.06703
TOTAL EKSPOR DUNIA KE CHINA (RIBU US\$)	1,201,646,800	1,577,763,800	1,898,388,400	2,048,782,200	2,210,522,658
TOTA EKSPOR DUNIA (RIBU US\$)	12,388,082,098	15,129,902,944	18,189,244,792	18,101,481,782	17,994,539,053
	0.09700	0.10428	0.10437	0.11318	0.12284

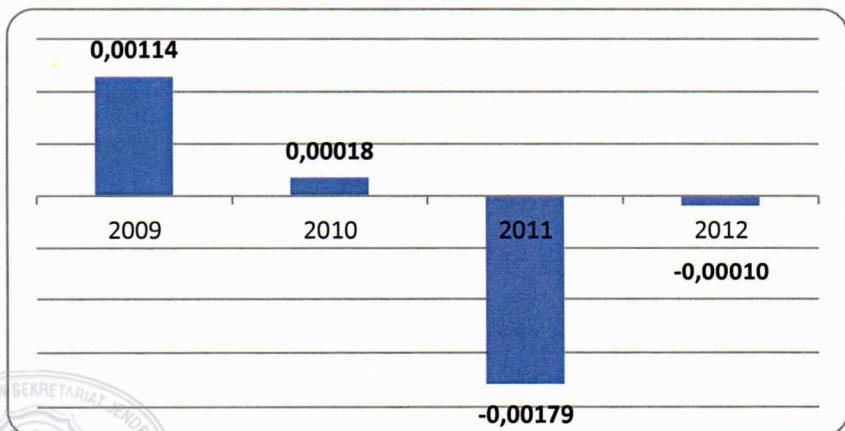
INDIKATOR	2009	2010	2011	2012	2013
COMPETITIVENES S EFFECT	-0.00113	-0.00292	-0.00301	-0.00128	

Sumber: TRADEMAP, diolah Setditjen PPHP, 2014.

c) Jepang

Nilai competitiveness effect Karet Indonesia di Jepang dari tahun 2011 sampai tahun 2013 berada pada posisi negatif, penyebabnya adalah sejak tahun 2012 market penetration karet Indonesia ke Jepang menurun, tahun 2009 market penetration pada posisi 7,51%, sempat naik dan berada di posisi tertinggi menjadi 13,90 % pada tahun 2011. Pada tahun 2012 turun menjadi 10,16% dan kembali turun di tahun 2013 menjadi 9,95%.

Grafik 14. Perubahan Daya Saing (*competitiveness effect*) Karet Indonesia di Jepang Pada Tahun Dasar 2009-2012 Dibandingkan Tahun 2013



Sumber: TRADEMAP, diolah Setditjen PPHP, 2014.

Tabel 14. Perubahan Daya Saing (*competitiveness effect*) Karet Indonesia di Jepang Pada Tahun Dasar 2009-2012 Dibandingkan Tahun 2013

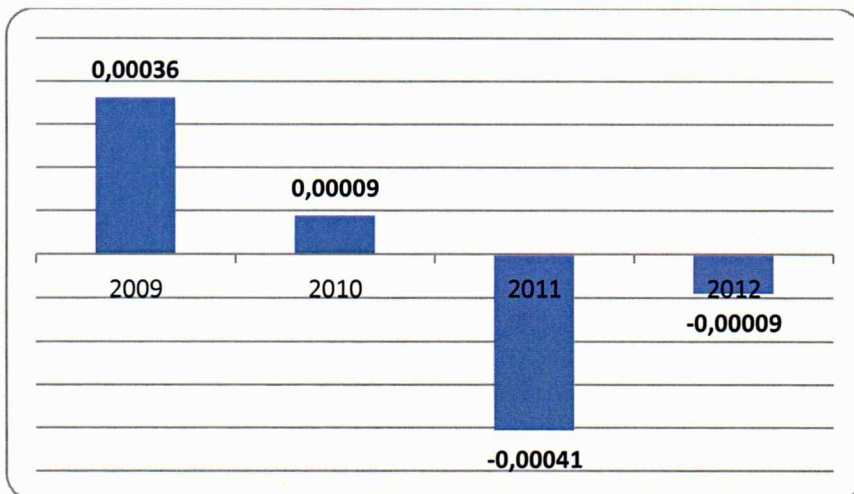
INDIKATOR	2009	2010	2011	2012	2013
EKSPOR KARET INDONESIA KE JEPANG (RIBU US\$)	727,384	1,232,636	2,078,758	1,512,353	1,336,880
TOTAL EKSPOR KARET DUNIA KE JEPANG (RIBU US\$)	9,679,898	12,838,833	14,958,255	14,878,861	13,439,759
MARKET PENETRATION (MP)	7.51	9.60	13.90	10.16	9.95
	0.07514	0.09601	0.13897	0.10164	0.09947
TOTAL EKSPOR DUNIA KE JEPANG (RIBU US\$)	580,718,734	769,773,832	823,183,759	798,567,588	715,097,244
TOTA EKSPOR DUNIA (RIBU US\$)	12,388,082,098	15,129,902,944	18,189,244,792	18,101,481,782	17,994,539,053
	0.04688	0.05088	0.04526	0.04412	0.03974
COMPETITIVENESS EFFECT	0.00114	0.00018	-0.00179	-0.00010	

Sumber: TRADEMAP, diolah Setditjen PPHP, 2014.

d) Korea

Nilai *competitiveness effect* Karet Indonesia di Korea dari tahun 2011 sampai tahun 2012 berada pada posisi negatif, penyebabnya adalah sejak tahun 2012 market penetration karet Indonesia ke Korea makin menurun, tahun 2011 market penetration pada posisi 6,14% dan tahun 2012 menurun menjadi 5,11%. Ekspor karet Indonesia ke Korea perlu ditingkatkan lagi, namun upaya tersebut akan menghadapi kendala yang berat karena kebijakan Korea akan mengurangi impor dan lebih mengutamakan produk dalam negerinya.

Grafik 15. Perubahan Daya Saing (*competitiveness effect*) Karet Indonesia di Korea Pada Tahun Dasar 2009-2012 Dibandingkan Tahun 2013



Sumber: TRADEMAP, diolah Setditjen PPHP, 2014.

Tabel 15. Perubahan Daya Saing (*competitiveness effect*) Karet Indonesia Di Korea Pada Tahun Dasar 2009-2012 Dibandingkan Tahun 2013

INDIKATOR	2009	2010	2011	2012	2013
EKSPOR KARET INDONESIA KE KOREA (RIBU US\$)	170,407	297,484	565,921	477,143	400,448
TOTAL EKSPOR KARET DUNIA KE KOREA (RIBU US\$)	4,766,418	6,574,672	9,213,625	9,340,215	8,321,428
MARKET PENETRATION (MP)	3.58	4.52	6.14	5.11	4.81

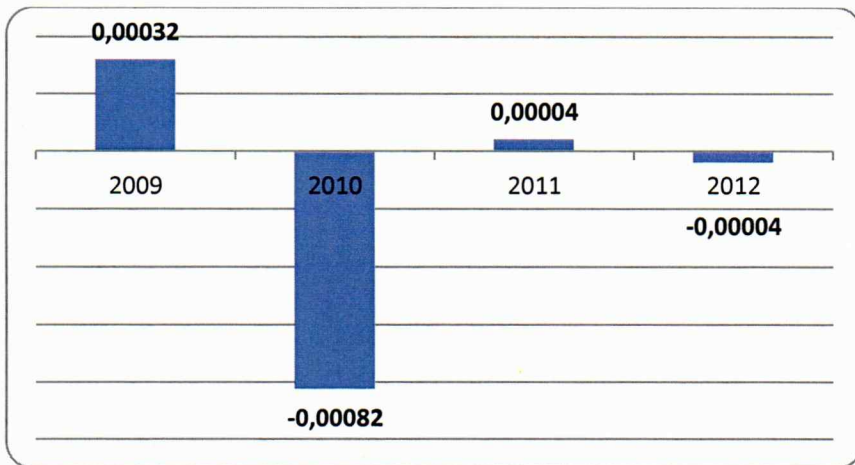
INDIKATOR	2009	2010	2011	2012	2013
	0.03575	0.04525	0.06142	0.05108	0.04812
TOTAL EKSPOR DUNIA KE KOREA (RIBU US\$)	363,531,063	466,380,620	555,208,898	547,854,448	559,618,559
TOTA EKSPOR DUNIA (RIBU US\$)	12,388,082,098	15,129,902,944	18,189,244,792	18,101,481,782	17,994,539,053
	0.02935	0.03083	0.03052	0.03027	0.03110
COMPETITIVENESS EFFECT	0.00036	0.00009	-0.00041	-0.00009	

Sumber: TRADEMAP, diolah Setditjen PPHP, 2014.

e) India

Market penetration karet Indonesia di India mengalami peningkatan mulai di 2009 sampai tahun 2010 dimana tahun 2009 sebesar 10,74% dan tahun 2010 sebesar 18,64%, namun pada tahun 2011 market penetration turun lagi menjadi 12,73%, hal ini mengakibatkan nilai **competitiveness effect** menjadi negatif mulai tahun 2012. India merupakan salah satu negara tujuan ekspor Indonesia yang menjanjikan, ini ditunjukkan dengan perkembangan Ekspor karet Indonesia ke India yang cenderung meningkat.

Grafik 16. Perubahan Daya Saing (competitiveness effect) Karet Indonesia Di India Pada Tahun Dasar 2009-2012 Dibandingkan Tahun 2013



Sumber: TRADEMAP, diolah Setditjen PPHP, 2014.

Tabel 16. Perubahan Daya Saing (competitiveness effect) Karet Indonesia di India Pada Tahun Dasar 2009-2012 Dibandingkan Tahun 2013

INDIKATOR	2009	2010	2011	2012	2013
EKSPOR KARET INDONESIA KE INDIA (RIBU US\$)	133,267	312,298	328,926	362,632	386,222
TOTAL EKSPOR KARET DUNIA KE INDIA (RIBU US\$)	1,240,880	1,675,357	2,583,697	2,741,576	2,974,672
MARKET PENETRATION (MP)	10.74	18.64	12.73	13.23	12.98
	0.10740	0.18641	0.12731	0.13227	0.12984
TOTAL EKSPOR DUNIA KE INDIA (RIBU US\$)	176,765,036	220,408,496	301,483,250	289,564,769	336,611,389

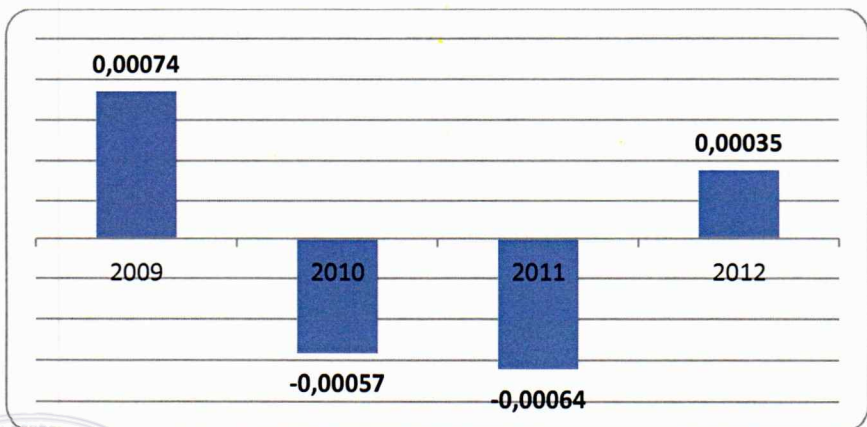
INDIKATOR	2009	2010	2011	2012	2013
TOTA EKSPOR DUNIA (RIBU US\$)	12,388,082,098	15,129,902,944	18,189,244,792	18,101,481,782	17,994,539,053
	0.01427	0.01457	0.01657	0.01600	0.01871
COMPETITIVENESS EFFECT	0.00032	-0.00082	0.00004	-0.00004	

Sumber: TRADEMAP, diolah Setditjen PPHP, 2014.

f) Brazil

Market penetration karet Indonesia di Brazil mengalami peningkatan pada tahun 2009 sampai 2011, dimana pada tahun 2009 sebesar 6,79% dan tahun 2011 mencapai 17,34%, namun pada tahun 2012 market penetration anjlok menjadi 10,15%, namun nilai **competitiveness effect** menjadi positif mulai tahun 2012.

Grafik 17. Perubahan Daya Saing (competitiveness effect) Karet Indonesia di Brazil Pada Tahun Dasar 2009-2012 Dibandingkan Tahun 2013



Sumber: TRADEMAP, diolah Setditjen PPHP, 2014.

Tabel 17. Perubahan Daya Saing (competitiveness effect) Karet Indonesia di Brazil Pada Tahun Dasar 2009-2012 Dibandingkan Tahun 2013

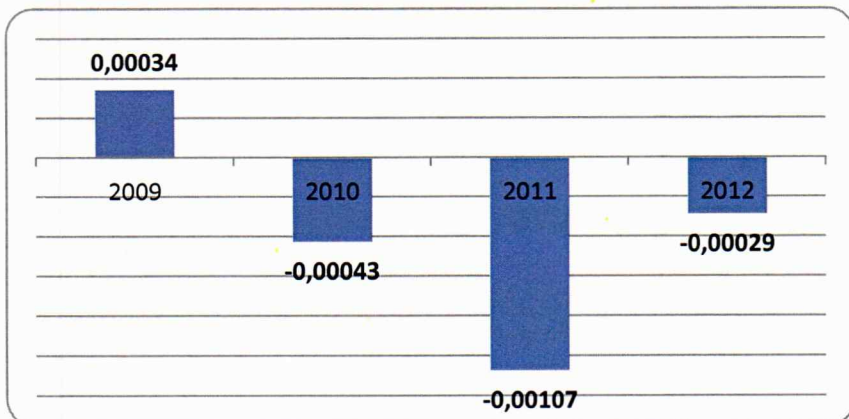
INDIKATOR	2009	2010	2011	2012	2013
EKSPOR KARET INDONESIA KE BRAZIL (RIBU US\$)	112,435	357,385	451,176	249,812	264,264
TOTAL EKSPOR KARET DUNIA KE BRAZIL (RIBU US\$)	1,656,617	2,087,981	2,601,248	2,460,798	2,067,774
MARKET PENETRATION (MP)	6.79	17.12	17.34	10.15	12.78
	0.06787	0.17116	0.17345	0.10152	0.12780
TOTAL EKSPOR DUNIA KE BRAZIL (RIBU US\$)	152,994,743	197,356,436	256,038,702	242,579,776	242,178,054
TOTA EKSPOR DUNIA (RIBU US\$)	12,388,082,098	15,129,902,944	18,189,244,792	18,101,481,782	17,994,539,053
	0.01235	0.01304	0.01408	0.01340	0.01346
COMPETITIVENESS EFFECT	0.00074	-0.00057	-0.00064	0.00035	

Sumber: TRADEMAP, diolah Setditjen PPHP, 2014.

g) Kanada

Nilai *competitiveness effect* Karet Indonesia di Kanada dari tahun 2010 sampai tahun 2012 berada pada posisi negative. Di lain sisi, sejak tahun 2009 sampai tahun 2011 market penetration karet Indonesia ke Indonesia mengalami peningkatan yaitu tahun 2009 market penetration pada posisi 3,79% dan tahun 2011 menjadi 9,47%. Namun di tahun 2012 dan 2013 kembali mengalami penurunan yakni 6,29% dan 5,14%.

Grafik 18. Perubahan Daya Saing (competitiveness effect) Karet Indonesia Di Kanada Pada Tahun Dasar 2009-2012 Dibandingkan Tahun 2013



Sumber: TRADEMAP, diolah Setditjen PPHP, 2014.

Tabel 18. Perubahan Daya Saing (competitiveness effect) Karet Indonesia di Kanada Pada Tahun Dasar 2009-2012 Dibandingkan Tahun 2013

INDIKATOR	2009	2010	2011	2012	2013
EKSPOR KARET INDONESIA KE KANADA (RIBU US\$)	105,507	236,740	382,173	265,475	205,279
TOTAL EKSPOR KARET DUNIA KE KANADA (RIBU US\$)	2,783,628	3,476,511	4,035,134	4,220,018	3,995,412
MARKET PENETRATION (MP)	3.79	6.81	9.47	6.29	5.14
	0.03790	0.06810	0.09471	0.06291	0.05138
TOTAL EKSPOR DUNIA KE KANADA (RIBU US\$)	315,176,831	386,579,900	450,430,008	453,380,895	456,395,278
TOTA EKSPOR DUNIA (RIBU US\$)	12,388,082,098	15,129,902,944	18,189,244,792	18,101,481,782	17,994,539,053
	0.02544	0.02555	0.02476	0.02505	0.02536

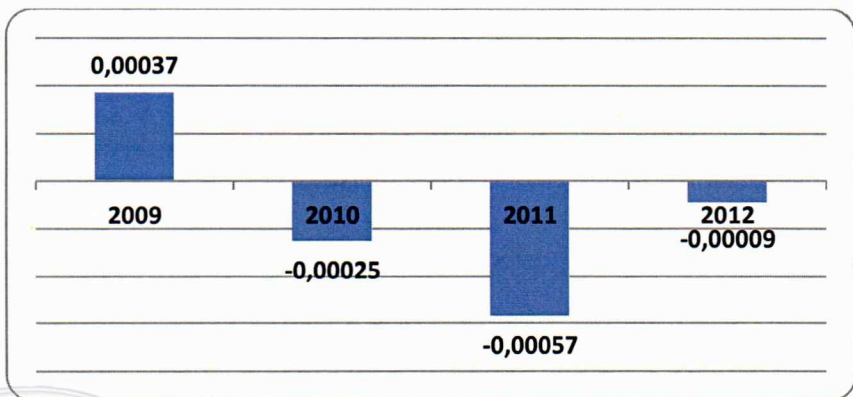
INDIKATOR	2009	2010	2011	2012	2013
COMPETITIVENESS EFFECT	0.00034	-0.00043	-0.00107	-0.00029	

Sumber: TRADEMAP, diolah Setditjen PPHP, 2014.

h) Jerman

Market penetration karet Indonesia di Jerman ternyata cenderung kecil, berkisar antara 1,18% sampai 2,29%, dan nilai ekspor karet Indonesia ke Jerman pun relatif kecil antara 140.886 US\$ sampai 431.393 US\$, sehingga kedua data ini mendukung untuk terjadinya nilai **competitiveness effect** menjadi negatif. Namun Indonesia masih dapat merebut peluang untuk meningkatkan eksportnya ke Jerman, karena melihat perkembangan ekspor dunia ke Jerman cenderung terus meningkat.

Grafik 19. Perubahan Daya Saing (competitiveness effect) Karet Indonesia di Jerman Pada Tahun Dasar 2009-2012 Dibandingkan Tahun 2013



Sumber: TRADEMAP, diolah Setditjen PPHP, 2014.

Tabel 19. Perubahan Daya Saing (competitiveness effect) Karet Indonesia di Jerman pada Tahun Dasar 2009-2012 Dibandingkan Tahun 2013

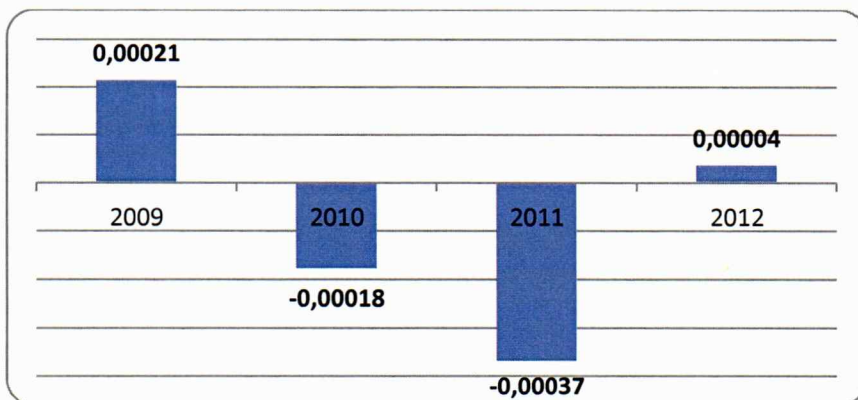
INDIKATOR	2009	2010	2011	2012	2013
EKSPOR KARET INDONESIA KE JERMAN (RIBU US\$)	140,886	281,435	431,393	300,268	285,600
TOTAL EKSPOR KARET DUNIA KE JERMAN (RIBU US\$)	11,957,563	14,941,721	18,872,465	17,654,736	18,017,063
MARKET PENETRATION (MP)	1.18	1.88	2.29	1.70	1.59
	0.01178	0.01884	0.02286	0.01701	0.01585
TOTAL EKSPOR DUNIA KE JERMAN (RIBU US\$)	1,127,839,900	1,271,096,300	1,482,202,274	1,416,184,200	1,458,646,978
TOTA EKSPOR DUNIA (RIBU US\$)	12,388,082,098	15,129,902,944	18,189,244,792	18,101,481,782	17,994,539,053
	0.09104	0.08401	0.08149	0.07824	0.08106
COMPETITIVENESS EFFECT	0.00037	-0.00025	-0.00057	-0.00009	

Sumber: TRADEMAP, diolah Setditjen PPHP, 2014.

i) Turki

Market penetration karet Indonesia di Turki mengalami peningkatan mulai di 2009 sampai tahun 2011 dimana tahun 2009 sebesar 5,41% dan tahun 2011 sebesar 12,98%, namun pada tahun 2012 market penetration turun lagi menjadi 7,59%. Nilai **competitiveness effect** karet Indonesia di Turki sempat menjadi negatif pada tahun 2010 sampai 2011, namun kembali positif mulai tahun 2012.

Grafik 20. Perubahan Daya Saing (competitiveness effect) Karet Indonesia Di Turki Pada Tahun Dasar 2009-2012 Dibandingkan Tahun 2013



Sumber: TRADEMAP, diolah Setditjen PPHP, 2014.

Tabel 20. Perubahan Daya Saing (competitiveness effect) Karet Indonesia di Turki Pada Tahun Dasar 2009-2012 Dibandingkan Tahun 2013

INDIKATOR	2009	2010	2011	2012	2013
EKSPOR KARET INDONESIA KE TURKI (RIBU US\$)	79,521	196,442	336,646	184,071	198,946
TOTAL EKSPOR KARET DUNIA KE TURKI (RIBU US\$)	1,468,593	1,896,002	2,592,950	2,425,931	2,483,131
MARKET PENETRATION (MP)	5.41	10.36	12.98	7.59	8.01
	0.05415	0.10361	0.12983	0.07588	0.08012
TOTAL EKSPOR DUNIA KE TURKI (RIBU US\$)	102,138,526	113,979,452	134,915,252	152,536,653	151,868,551
TOTA EKSPOR DUNIA (RIBU US\$)	12,388,082,098	15,129,902,944	18,189,244,792	18,101,481,782	17,994,539,053
	0.00824	0.00753	0.00742	0.00843	0.00844

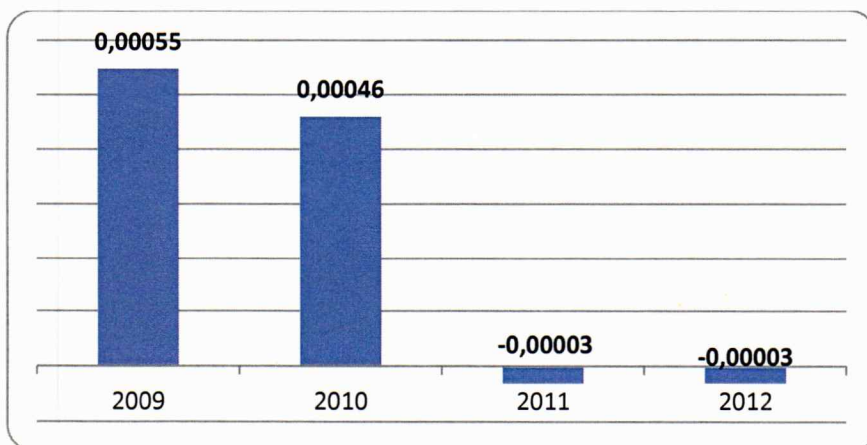
INDIKATOR	2009	2010	2011	2012	2013
COMPETITIVENESS EFFECT	0.00021	-0.00018	-0.00037	0.00004	

Sumber: TRADEMAP, diolah Setditjen PPHP, 2014.

j) Belgia

Market penetration karet Indonesia di Belgia mengalami peningkatan mulai di 2009 sampai tahun 2012 dimana tahun 2009 sebesar 1,20% dan tahun 2012 mencapai 3,15%, namun pada tahun 2013 *market penetration* sedikit mengalami penurunan menjadi 3,02%. Selain itu, nilai *competitiveness effect* karet Indonesia di Belgia menjadi negative mulai 2011.

Grafik 21. Perubahan Daya Saing (*competitiveness effect*) Karet Indonesia Di Belgia Pada Tahun Dasar 2009-2011 Dibandingkan Tahun 2012



Sumber: TRADEMAP, diolah Setditjen PPHP, 2014.

Tabel 21. Perubahan Daya Saing (competitiveness effect) Karet Indonesia di Belgia Pada Tahun Dasar 2009-2011 Dibandingkan Tahun 2012

INDIKATOR	2009	2010	2011	2012	2013
EKSPOR KARET INDONESIA KE TURKI (RIBU US\$)	79,521	196,442	336,646	184,071	198,946
TOTAL EKSPOR KARET DUNIA KE TURKI (RIBU US\$)	1,468,593	1,896,002	2,592,950	2,425,931	2,483,131
MARKET PENETRATION (MP)	1.20	1.32	3.14	3.15	3.02
	0.05415	0.10361	0.12983	0.07588	0.08012
TOTAL EKSPOR DUNIA KE TURKI (RIBU US\$)	102,138,526	113,979,452	134,915,252	152,536,653	151,868,551
TOTA EKSPOR DUNIA (RIBU US\$)	12,388,082,098	15,129,902,944	18,189,244,792	18,101,481,782	17,994,539,053
	0.00824	0.00753	0.00742	0.00843	0.00844
COMPETITIVENESS EFFECT	0.00055	0.00046	-0.00003	-0.00003	

Sumber: TRADEMAP, diolah Setditjen PPHP, 2014.

IV. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

- Selama lima tahun terakhir (2009-2013) pertumbuhan nilai ekspor karet Indonesia pada posisi 213,03%, dimana pada tahun 2009 sebesar 3.243.980.000 US\$ meningkat pada tahun 2013 menjadi 6.910.663.000 US\$, atau berada di peringkat nomor tiga dunia sebagai negara yang memiliki peningkatan pertumbuhan nilai ekspor karet tertinggi dibawah Jerman dan Pantai Gading. Jerman merupakan salah satu negara eskportir karet, memiliki pertumbuhan

pesat sebesar 287,45%, namun memiliki nilai ekspor karet di bawah Indonesia, pada tahun 2009 dengan nilai ekspor 117 juta US \$ (117.172.000 US\$) dan di tahun 2013 menjadi 337 juta US\$ (336.816.000 US\$).

- a) Daya saing (**competitiveness index**) karet Indonesia dalam periode 2009-2013 mengalami peningkatan, pada tahun 2009 sebesar 27,17 % menjadi 29,68 % pada tahun 2013. Sedangkan Thailand, Malaysia dan Vietnam mengalami penurunan daya saing yang tipis pada tahun 2009 sampai tahun 2013.

- b) Pertumbuhan keunggulan komparatif (**Revealed Comparative Advantage**) karet Indonesia selama lima tahun terakhir (2009-2013) pada posisi minus 163,86 %, dimana pada tahun 2009 memiliki nilai RCA sebesar 20,44 menurun pada tahun 2012 menjadi -13,06. Negara pesaing ekspor lain juga mengalami pertumbuhan negatif, dimana negatif tertinggi diduduki Pantai Gading sebesar 55,4%. Satu-satunya negara pesaing yang memiliki pertumbuhan positif adalah Malaysia, sebesar 100,96%. Sedangkan negara pesaing yang memiliki nilai RCA diatas 1 adalah Jerman, yang artinya masih mempunyai keunggulan komparatif yang baik dibanding Indonesia dan negara-negara pesaing lainnya.

- c) Negara tujuan utama ekspor karet dari Indonesia adalah Amerika, China, Jepang, Korea, India, Brazil, Kanada, Jerman, Turki dan Belgia, yang menguasai rata-rata sebesar 121,65%.



Perkembangan karet Indonesia di negara tujuan ekspor utama yang paling menjanjikan adalah berada di Belgia, India, Turki, Brazil, Korea dan Amerika. Tingkat Pertumbuhan Ekspor Karet Indonesia ke Belgia menduduki paling tertinggi yaitu 270,80 %, India pada posisi tertinggi kedua dengan nilai pertumbuhan 189,81%, tertinggi ketiga ditempati Turki sebesar 150,18%, tertinggi keempat ditempati Brazil sebesar 135,04% dan Korea menduduki tertinggi kelima sebesar 135,00%.

B. Rekomendasi Kebijakan

1. Salah satu jalan yang ditempuh guna meningkatkan daya saing komoditas karet Indonesia adalah melakukan pengalihan pasar selain negara tujuan ekspor saat ini. Tetapi juga melakukan penetrasi pasar pada beberapa negara Asia lainnya seperti India, karena India mempunyai tren permintaan karet yang terus meningkat.
2. Pasar Korea, negara-negara Asean, Amerika dan negara Eropa masih terbuka luas. Pertumbuhan dan perkembangan India, Korea dan Jepang yang pesat sekarang ini banyak membutuhkan komoditas karet, hal ini merupakan peluang bagi pelaku karet Indonesia, meskipun Korea sudah mulai mengurangi impor atau mengutamakan produk domestik untuk memenuhi kebutuhannya. Namun demikian pengembangan daya saing komoditas ini harus terus diperbaiki dan difokuskan pada beberapa persyaratan standar produk yang ditetapkan negara pengimpor seperti standarisasi produk, pengemasan, labeling, origin marking, sehingga komoditas ekspor tersebut tidak kalah dengan pesaing lainnya .



3. Diperlukan pengembangan produk turunan karet sehingga tidak hanya produk primer seperti karet mentah tetapi perlu dilakukan upaya pergeseran (shifting) keunggulan dari sektor primer menuju sektor pengolahan karet.



